

**PENGGUNAAN GADGET BAGI PENGHAFAL
AL-QUR'AN (STUDI PADA MAHASISWA ILMU
AL-QUR'AN DAN TAFSIR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

REZQI PURNAMA ADAMI

NIM. 200303091

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rezqi Purnama Adami

NIM : 200303091

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Banda Aceh, 1 September 2024

Yang menyatakan,



Handwritten signature of Rezqi Purnama Adami.

Rezqi Purnama Adami

NIM. 200303091

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh :

REZQI PURNAMA ADAMI

NIM. 200303091

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

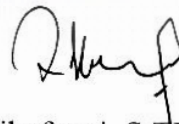
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Samsul Bahri, S.Ag., M.Ag
NIP.197005061996031003



Zulihafnani, S.TH., MA
NIP.198109262005012011

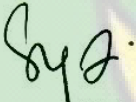
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Studi Strata dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada Hari/Tanggal : Jum'at/10 Januari 2025
10 Rajab 1446 H

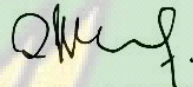
Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,



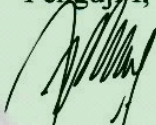
Dr. Samsul Bahri, S.Ag., M.Ag
NIP. 197005061996031003

Sekretaris,



Zulihafnani, S.TH., MA
NIP.198109262005012011

Penguji I,



Dr. Abd. Wahid, S.Ag., M.Ag
NIP. 197209292000031001

Penguji II,

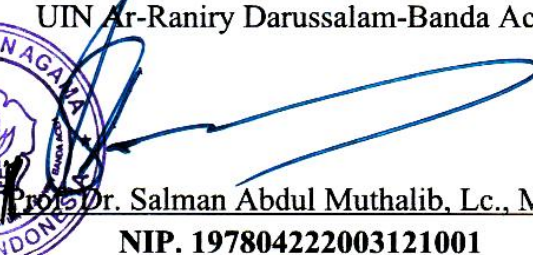


Dr. Suarni, S.Ag., MA
NIP.197303232007012020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama/NIM	: Rezqi Purnama Adami/200303091
Judul Skripsi	: Penggunaan Gadget Bagi Penghafal Al-Qur'an (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)
Tebal Skripsi	: 70 halaman
Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I	: Dr. Samsul Bahri, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II	: Zulihafnani, S.TH., MA

Pesatnya perkembangan teknologi telah mampu memberikan kontribusi dari segala sisi kehidupan khususnya mahasiswa, termasuk juga pada lingkungan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam menghafal Al-Qur'an. Namun, tantangan dan potensi terhadap dampak negatif perlu untuk tetap di perhatikan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menggunakan gadget dalam proses menghafal Al-Qur'an, serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*) yang berbentuk kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gadget memberikan manfaat signifikan dalam menghafal Al-Qur'an. Aplikasi seperti iQur'an, tafsir by word, dan audio murottal menjadi alat utama dalam mendukung proses hafalan. Metode yang diterapkan meliputi metode S (Seluruhnya), metode B (bagian), dan metode C (campuran). Faktor pendukung penggunaan gadget meliputi kemudahan akses, fleksibilitas belajar, motivasi visual, dan akses ke sumber referensi. Sementara faktor penghambat meliputi kebosanan, gangguan notifikasi, dan ketergantungan pada teknologi. Penelitian ini memberikan wawasan tentang perlunya pengelolaan penggunaan teknologi secara bijak untuk memaksimalkan manfaatnya tanpa mengganggu fokus.

Kata Kunci: Gadget, Mahasiswa, Penghafal Al-Qur'an.

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada transliterasi ‘Ali ‘Audah dengan keterangan sebagai berikut :

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik dibawah)
ب	B	ظ	Ẓ (titik dibawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik dibawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Ṣ (titik dibawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik dibawah)		

Cacatan :

1. Vokal Tunggal

----- (*fathah*)

= a misalnya, حدث ditulis *hadatha*

----- (kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

----- (dammah) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(ي) (fathah dan ya) = ay, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*

(و) (fathah dan waw) = aw, misalnya, جرحيد ditulis *tawhid*.

3. Vokal Panjang (maddah)

(ا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan garis di atas) (ي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan garis di atas)

(و) (dammah dan waw) = ū, (u dengan garis di atas) misalnya

(توفيق, معقول, برهان) ditulis *burhān, tawfiq, ma'qūl*.

4. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الاول *al-falsafat al-ūlā*. Sementara ta' marbūtah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya : دليل الانايه : *Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al-'ināyah, Manāhij al-Adillah*

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat syaddah, misalnya (اسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya : الكشف *al-kasyf*, النفس *al-nafs*

7. Hamzah (ء) Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya: ملائكة *mala'ikah*, جزئ *juz'i*. Adapun hamzah yang

terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya : اخترع ditulis *ikhtirā'*.

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

SWT : Subhanahu Wata'ala

SAW : Sallallahu 'Alaihi Wasallam

IAT : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

UIN : Universitas Negeri Islam

a.s. : 'Alaihisalam

r.a. : Radiallahu 'Anhu

KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia

M. : Masehi

Vol. : Volume

hlm. : halaman

terj. : terjemahan

M. : Muhammad

H. : Haji

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam. Berkat taufiq dan hidayah-Nya, penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari proses menuntut ilmu. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Semoga kita semua mendapat syafaatnya.

Skripsi ini berjudul “Penggunaan Gadget Bagi Penghafal Al-Qur’an (Studi pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh. Meskipun menghadapi berbagai rintangan, rahmat Allah SWT, doa, motivasi, dukungan, dan kerja sama dari banyak pihak telah memudahkan proses ini.

Penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu. Khususnya, terima kasih kepada ayahanda tercinta, Hamami Itham, dan ibunda tersayang, Aidar, atas dukungan, motivasi, dan doa yang tiada henti. Terima kasih juga kepada adik-adik tercinta, Yeka Nirulti, Reza Pahlevi Adami, dan Rezita Putri Adami, yang selalu memberikan dukungan moral dan waktu.

Penulis juga berterima kasih kepada Bapak Dr.H.Agusni yahya , MA. selaku penasehat akademik, serta Dr. Samsul Bahri, S.Ag., M.Ag, dan Ibu Zulihafnani, S.TH, MA, selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan dukungan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat beserta jajarannya, serta seluruh staf Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pengurus Masjid Al-Hasyimiah yang telah

memberikan izin untuk tinggal di masjid dan jadi muazin, sehingga dengan keberkahan tinggal di masjid penulis bisa menyelesaikan studi ini, kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat Masjid terutama bang Habibi, Pak Lan, Irsanul Husna, Tomi Irwandi, dan Mawardi Andika yang telah memberikan dukungan, membantu dan mendoakan selama proses penyusunan.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat tercinta: sahabat Healing, dan sahabat Jak Mejeng, yang telah menjadi pendengar setia dan memberikan dukungan moral selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan oleh karena itu sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari para pembaca untuk perbaikan di masa depan. Penulis juga berserah diri kepada Allah SWT, memohon petunjuk dan ridha-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat umumnya. Amin ya Rabb al-'alamīn.

Banda Aceh, 1 September 2024

Penulis,

Rezqi Purnama Adami

NIM. 200303091

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	I
ABSTRAK.....	IV
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI.....	X
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Teori	12
C. Definisi Operasional	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Informan Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Intrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Pemanfaatan Gadget oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam menghafal Al-Qur'an.....	34
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Mahasiswa Menggunakan Gadget untuk Menghafal Al-Qur'an	46
D. Analisis Data.....	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	67
LAMPIRAN II.....	68
LAMPIRAN III	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Para penghafal Al-Qur'an termasuk dalam kelompok yang telah dipilih Allah sepanjang sejarah manusia untuk menjaga kesucian Al-Qur'an. Allah juga menjanjikan kemudahan kepada mereka yang menghafal Al-Qur'an, seperti yang disebutkan dalam QS. *al-Qamar* ayat 22 adalah sebagai berikut:

مُذَكِّرٍ مِنْ فَهْلٍ لِلذِّكْرِ الْفُرْعَانَ يَسْرَنَّا وَلَقَدْ

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk diingat. Maka adakah orang yang mau mengingatnya.”

Ayat tersebut menyiratkan bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan ayat-ayat yang dihafalnya akan mendapatkan manfaat yang besar bagi dirinya, baik di dunia maupun di akhirat. Menghafal Al-Qur'an adalah suatu keutamaan yang hanya diberikan kepada hamba-hamba Allah yang terpilih. Rasulullah bersabda, “Sesungguhnya Al-Qur'an adalah jamuan Allah, maka ambillah darinya semampu kalian” (HR. Ad-Darimī).¹ Allah menyamakan Al-Qur'an dengan jamuan karena kebaikan dan manfaat besar yang dapat diperoleh oleh mereka yang menghafalnya.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah sekedar mengingat ayat-ayatnya saja kemudian setelahnya dilupakan atau tidak diulang-ulang, ini menjadi hal yang sia-sia. Banyak kriteria orang dalam menghafal Al-Qur'an: ada yang sekedar menghafal tetapi tidak pernah melakukan murojaah atau pengulangan, ada yang menghafal dan sering dilakukan merojaahkan, serta mengamalkan apa yang terdapat dalam Al-Qur'an tersebut.

¹ Ad-Darimī, *Sunan Ad-Darimī*: Bab Keutamaan Al-Qur'an, Hadis No. 3173, hlm. 2007.

Proses menghafal Al-Qur'an tidak mudah seperti yang terlihat pada umumnya, karena proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan perjuangan untuk melatih kesabaran, ketelitian, kegigihan, fokus, dan disertai dengan doa. Dengan melihat kondisi saat ini, selain dari menghafal Al-Qur'an yang membutuhkan perjuangan, menjaga hafalan Al-Qur'an juga tidak mudah apalagi dengan adanya teknologi. Semakin berkembangnya teknologi maka semakin berat pula tantangan dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada zaman milenial ini, telah mengubah seluruh aspek di dalam kehidupan manusia, semakin lama menjalani kehidupan maka semakin canggih teknologi yang diciptakan oleh manusia. Bahkan kehidupan manusia dari lahir hingga wafat sangat dimudahkan dengan adanya teknologi. Pada zaman sekarang ini manusia dimanjakan dengan banyaknya penemuan teknologi baru dalam berinteraksi antar individu, dimulai dari penemuan alat-alat komunikasi yang paling sederhana hingga yang tercanggih. Melalui alat komunikasi ini, manusia dapat berinteraksi dengan manusia lain secara virtual dari tempat yang sangat jauh.²

Penggunaan teknologi yang sering ditemui di dalam kalangan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari terutama di kalangan remaja yaitu gadget. Gadget adalah salah satu istilah dalam bahasa Inggris yang merupakan sebuah alat atau media elektronik yang memiliki berbagai macam fungsi khusus pada setiap perangkatnya.³ Banyak ragam gadget yang beredar dan digunakan oleh masyarakat, diantaranya adalah ponsel pintar smartphone, laptop/notebook/PC, tablet, kamera digital, handphone.

² Syerif Nurhakim, *Dunia Komunikasi dan Gadget: Evolusi Alat Komunikasi Menjelajah Jarak dengan Gadget*, cet ke-1 (Jakarta: Bestari, 2015), hlm.2.

³ Puji Asmaul Chusna, *Pengaruh Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak*, dalam *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, vol. 17, No. 2, (2017), hlm. 318.

Di era sekarang, teknologi sangat berkaitan dengan internet. Perkembangan teknologi pada ponsel pintar juga membuat pengguna lebih mudah mengakses media sosial melalui internet. *smartphone*, Itulah sebutan untuk telepon genggam yang dipakai oleh anak zaman sekarang yang sudah semakin canggih. *smartphone* berasal dari bahasa Inggris yang artinya ponsel cerdas atau ponsel pintar, maksudnya adalah telepon yang mempunyai kemampuan tinggi dengan fungsi menyerupai laptop/komputer.⁴

Kemajuan teknologi yang pesat telah menarik minat pengguna terhadap berbagai fitur inovatif yang tersedia pada gadget, terutama *smartphone*, termasuk media sosial *instagram*, *whatsapp*, *facebook*, *line*, *twitter*, *game online*, *Shopee*, *Lazada*, dan sebagainya. Gadget telah menjadi suatu kebutuhan bagi manusia, di mana hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan gadget, termasuk mahasiswa ilmu Al-Qur'an dan tafsir yang menghafal Al-Qur'an. Dikutip dari *databoks*, *katadata.co.id* total penduduk Indonesia mencapai 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023. Disisi lain, jumlah pengguna perangkat mobile, termasuk ponsel pintar dan tablet mencapai 353,8 juta. Ini menunjukkan bahwa jumlah perangkat mobile yang beredar melebihi total penduduk Indonesia.⁵

Program studi (prodi) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menghafal Al-Qur'an, salah satunya adanya mata kuliah *Tahsin* dan *Tahfiz* Qur'an. Mata kuliah ini sudah ada sejak semester satu yaitu *Tahsin*

⁴ Widya Astuti, *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Keefektifan Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi Stain Parepare*, (Stain Parepare: 2017), hlm. 3.

⁵ Penduduk Indonesia tembus 278 Juta Jiwa hingga pertengahan 2023 *Databoks*. Diambil 19 Desember 2023, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/13/pendudukindonesia-tembus-278-juta-jiwa-hingga-pertengahan-2023>

dan *Tahfiz* Qur'an Juz 30.⁶ Seiring dengan proses belajar mengajar dari awal semester sampai dengan saat ini, penulis menemukan kejanggalan dari proses menghafal Al-Qur'an. Salah satu kejanggalan tersebut yang diamati oleh penulis adalah adanya gadget yang mengambil waktu hampir semua mahasiswa yang mengikuti kursus *Tahsin* dan *Tahfiz* Qur'an.

Dikutip dari siakad.ar-raniry.ac.id/perkuliahan/mahasiswa aktif terdapat total 557 mahasiswa yang aktif dalam program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dari berbagai angkatan, mulai dari tahun 2017 hingga 2023.⁷ Berdasarkan mata kuliah yang wajib diambil, semua mahasiswa dalam program studi ini adalah penghafal Al-Qur'an. Namun, tidak semuanya menyelesaikan penghafalan hingga 30 Juz, beberapa memiliki hafalan 1 juz, 5 juz, 10 juz, 15 juz, 20 juz, dan sebagainya. Selain itu, tidak semua mahasiswa mendalami dan memahami metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an, bahkan sebagian dari mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ada yang lebih fokus dalam mempelajari teknik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, termasuk memperhatikan tajwid dan irama-irama khusus dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan indah dan khushyuk, kelompok ini sering disebut sebagai qari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kalangan mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, pada awalnya metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an adalah metode *Hifz bi Al-Mushaf*. Dalam metode ini, mahasiswa menghafal Al-Qur'an secara langsung dari mushaf atau teks Al-Qur'an, baik berupa Al-Qur'an biasa maupun Al-Qur'an terjemah. Prosesnya melibatkan membaca, mendengarkan bacaan dari penghafal lain, serta

⁶ Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Kurikulum Program Studi (Universitas UIN Ar-Raniry, 2020), Diakses pada tanggal 7 Agustus 2024 Ilmu Al-Quran dan Tafsir - UIN Ar-Raniry.

⁷ Uinar Akademik, *Data Mahasiswa*, (Universitas UIN Ar-Raniry, 2024), Diakses pada tanggal 7 Agustus 2024 <https://siakad.ar-raniry.ac.id/perkuliahan/mahasiswaaktif>.

melakukan repetisi secara manual. Namun, dengan kemajuan teknologi, terjadi perubahan dalam metode menghafal Al-Qur'an. Saat ini, banyak mahasiswa beralih menggunakan metode *Hifz bi Al-Raqmi* (hafalan digital), memanfaatkan aplikasi dan perangkat digital untuk mendukung proses penghafalan.⁸

Observasi menunjukkan bahwa penggunaan gadget seperti smartphone dan tablet sangat umum di kalangan mahasiswa. Perangkat ini dilengkapi dengan berbagai aplikasi Al-Qur'an, seperti Muslim Pro, Qur'an.com, Qur'an Best Indonesia, iQur'an, dan lain-lain. Aplikasi tersebut memungkinkan mahasiswa mengakses teks Al-Qur'an, mendengarkan bacaan dari qari (pembaca Al-Qur'an) terkenal, serta menggunakan fitur-fitur seperti tajwid dan terjemahan. Fasilitas yang disediakan oleh aplikasi ini membantu mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan cara yang lebih interaktif dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja.

Hasil observasi lebih lanjut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menggunakan metode *Hifz bi Al-Raqmi* dalam proses penghafalan mereka. Data ini menunjukkan bahwa aplikasi digital menawarkan metode yang efektif bagi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an. Namun, penggunaan teknologi ini juga memiliki tantangan. Salah satu tantangan utama adalah risiko distraksi, di mana mahasiswa dapat tergoda untuk menggunakan gadget mereka untuk tujuan lain, seperti media sosial dan aplikasi hiburan, yang dapat mengganggu konsentrasi dan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk menghafal. Selain itu, ketergantungan pada teknologi dapat menghambat pengembangan keterampilan tradisional dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.⁹

⁸ Hasil Observasi pada mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sejak tanggal 3 Maret 2023.

⁹ Hasil Observasi pada mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sejak tanggal 3-7 Maret 2023.

Dari fenomena inilah menarik perhatian penulis untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai topik ini. Penulis berpendapat bahwa penggunaan gadget dapat mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk mengakses berbagai aplikasi, yang pada gilirannya dapat menghabiskan banyak waktu dan konsentrasi menghafal Al-Qur'an serta mengurangi waktu yang dihabiskan untuk menghafal. Dengan latar belakang ini, penulis tertarik membahas Penggunaan Gadget bagi Penghafal Al-Qur'an di kalangan Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini mengkaji bagaimana mahasiswa ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menggunakan gadget untuk menghafal Al-Qur'an. Fokus penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020-2023 setiap angkatan terdiri dari satu orang laki-laki dan satu orang perempuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat membuat dua rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan agar lebih terarah.

1. Bagaimana mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menggunakan gadget dalam proses menghafal Al-Qur'an?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung mahasiswa menggunakan gadget untuk menghafal Al-Qur'an?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam menggunakan gadget untuk menghafal Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung mahasiswa menggunakan gadget untuk menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan, penelitian ini dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai penggunaan gadget bagi penghafal Al-Qur'an.
 - b. Dapat memberikan pemahaman bagi pembaca agar bisa memilah mana yang baik dan buruk dari gadget dalam upaya menjaga hafalannya.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu perkuliahan dalam rangka mendapatkan gelar sarjana, serta memperluas pengetahuan dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lanjutan tentang penggunaan gadget bagi penghafal Al-Qur'an.

- b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bacaan yang ada di perpustakaan, sehingga bisa memperluas wawasan tentang gadget.